



ISTILAH KEPERAWATAN DALAM TESAURUS BAHASA MANDARIN UNTUK MENUNJANG PROFESI PERAWAT DI KANCAH INTERNASIONAL

Fransiska Wiratikusuma⁽¹⁾, Yohana Wiratikusuma⁽²⁾

President University⁽¹⁾, Xiamen University⁽¹⁾, Universitas Medika Suherman⁽²⁾,
fransiskawiratikusuma@president.ac.id⁽¹⁾, yohanawiratikusuma@gmail.com⁽²⁾,

ABSTRAK

Pembelajaran dan penguasaan bahasa Mandarin dapat menjadi jembatan untuk berkomunikasi, menyerap dan menyebarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan mengakses kemajuan informasi dan teknologi. Selain itu, bahasa Mandarin yang merupakan salah satu bahasa resmi di Persatuan Bangsa-Bangsa ini juga menjadi pilihan berbagai profesi untuk meningkatkan karir. Profesi perawat juga diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dengan penguasaan istilah keperawatan dalam bahasa Mandarin untuk meningkatkan pengetahuan dan menunjang profesi. Melalui tesaurus bahasa Mandarin (现代汉语分类词典) perawat dapat dengan mudah menemukan dan mempelajari istilah keperawatan dan istilah penunjang lainnya. Analisis ini memperkenalkan nilai guna dan cara menggunakan tesaurus bahasa Mandarin bagi perawat dalam penguasaan bahasa Mandarin. Dengan penggunaan sarana pembelajaran ini diharapkan, perawat dapat dengan sistematis mempelajari istilah dalam bidang keperawatan dan istilah terkait.

Kata Kunci: istilah keperawatan; tesaurus bahasa Mandarin (现代汉语分类词典); profesi perawat; internasionalisasi

PENDAHULUAN

Saat melakukan komunikasi, seorang perawat diharapkan mampu menyampaikan isi pesan yang berisi informasi, ide-ide atau gagasan) dengan tepat, mudah dipahami dan bisa mengubah pola sikap pasien (klien) atas arti, makna, ide-ide atau gagasan yang akan dan telah disampaikannya, sehingga dapat mengurangi kejadian yang tidak diharapkan pada klien. Hasil penelitian mengenai, “Pentingnya Komunikasi antar Tenaga Kesehatan agar Terciptanya Kolaborasi dalam Keselamatan Pasien”, Simanjuntak, Angel E (2019), menjelaskan bahwa dengan menggunakan komunikasi yang efektif dapat menjalin kolaborasi yang baik dengan tenaga Kesehatan lain dan juga pasien mendapatkan pelayanan yang baik. Selain itu, Menurut Nurhaliza (2019), Informasi asuhan pasien dan hasil asuhan harus dikomunikasikan antar profesi Kesehatan untuk melaksanakan asuhan keperawatan serta meningkatkan keselamatan pasien dan menurunkan angka insiden keselamatan pasien.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kelancaran dalam berkomunikasi ialah penggunaan bahasa secara baik dan tepat oleh perawat. Menurut Amelia, (2021) di Era didigital



yang semakin maju, nampaknya tak cukup bagi kita hanya menguasai satu bahasa saja, setidaknya bahasa asing harus dikuasai, salah satunya bahasa Mandarin. Bahasa Mandarin menjadi salah satu bahasa internasional yang paling banyak digunakan dan menarik perhatian disegala bidang. Khususnya, di era pasar bebas sudah semakin berkembang sehingga, bahasa Mandarin menjadi bahasa yang mau tidak mau menjadi salah satu bahasa yang wajib untuk dikuasai untuk menjamin kelancaran dalam komunikasi (Octavia, 2019). Selain itu, penguasaan bahasa Mandarin merupakan salah satu pendukung utama dalam mengembangkan karir dalam kancah internasional dan digunakan untuk beradaptasi secara global dalam menguasai ilmu pengetahuan. Penguasaan bahasa mandarin untuk tenaga keperawatan khususnya, tidak terlepas dari pembelajaran bahasa asing khususnya di perguruan tinggi. Pembelajaran dan penguasaan bahasa asing yang didapat menjadi jembatan untuk menyerap dan menyebarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan mengakses kemajuan informasi dan teknologi.

Pembelajaran bahasa asing di Perguruan Tinggi di Indonesia sebagai sebuah bidang keilmuan memiliki tujuan penugasan ilmu bahasa secara umum yang berfokus pada kemahiran melalui penguasaan keterampilan menyimak, membaca dan menulis serta bagaimana berbicara dengan menggunakan bahasa tersebut. Sebagai contoh, kebutuhan akan bahasa asing dalam profesi Perawat dibuktikan pada beberapa penelitian yang diterbitkan dalam bentuk makalah di jurnal ilmu keperawatan dan jurnal terkait seperti Siregar & Evangeline (2017), Syukur & Nugraha. (2019) Suryana, Sejat & Suherman (2021) dan Juliarta (2021). Beberapa makalah ini memaparkan dan meneliti tentang fungsi, kebutuhan dan ruang lingkup penguasaan bahasa Inggris dalam program studi keperawatan. Namun sejalan dengan perkembangan dalam kancah internasional, selain bahasa Inggris, bahasa Mandarin juga menjadi salah satu kebutuhan untuk profesi Perawat. Spolsky (2004) mengungkapkan bahwa selain berdasarkan pada ruang lingkup dipakainya suatu bahasa pada suatu wilayah, suatu bahasa yang dapat menunjang pekerjaan dan profesi juga memiliki peranan penting dalam masyarakat dan mendorong masyarakat untuk menguasai bahasa tersebut.

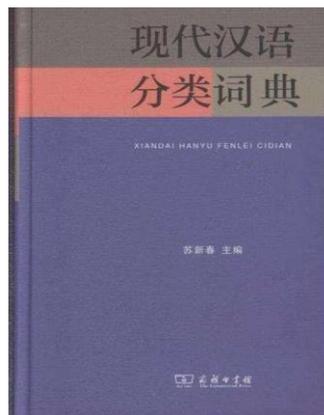
Walau di Indonesia masih kurang penelitian tentang penguasaan bahasa Mandarin untuk profesi perawat, namun dengan menggunakan landasan penelitian terdahulu yang mendukung adanya kebutuhan bahasa Mandarin dalam bidang lain yang dibuktikan dalam beberapa penelitian terkait seperti Ying, Y., Suprayogi, & Hurriyati (2013), Yuanyuan (2014), Sutami (2016), dan Ina, mendorong kami untuk meneliti istilah keperawatan dalam bahasa Mandarin untuk menunjang profesi Perawat di kancah Internasional guna memberikan acuan yang memiliki nilai guna dalam penelitian terkait dan dalam peningkatan kemampuan bagi profesi Perawat dalam penguasaan bahasa asing. Selain penelitian yang memaparkan fungsi dan kebutuhan bahasa Mandarin di Indonesia, penelitian lainnya dalam menerapkan teori bahasa Mandarin memaparkan bagaimana memilih, menggunakan kosakata bahasa Mandarin yang terkait dengan bidang tertentu, Xinchun (2008) sebagai penyusun dari tesaurus bahasa Mandarin 现代汉语分类词典 (*A Thesaurus of Modern Chinese*) (disingkat 'TMC') mengungkapkan bahwa TMC memiliki kelebihan dalam pemilihan dan penyusunan kosakata yang menggambarkan kehidupan sosial masyarakat di Tiongkok pada masa sekarang dapat membantu pengguna kamus untuk memahami negara tirai bambu tersebut melalui kosakata. Selain itu, seperti yang dipaparkan oleh Wiratikusuma (2020) tentang pentingnya tesaurus

bahasa Mandarin dalam pembelajaran bahasa Mandarin dan Wiratikusuma (2021) secara detail memaparkan fungsi, manfaat dan penggunaan tesaurus itu sendiri bagi pemelajar bahasa Mandarin.

METODE

Gambar 1:

A Thesaurus of Modern Chinese (现代汉语分类词典)



Melalui kajian pustaka, kami menganalisa pentingnya penguasaan bahasa Mandarin untuk menunjang profesi perawat di kancah internasional. Dengan mengetahui nilai dari penguasaan bahasa Mandarin, akan mendorong perawat untuk mengembangkan kemampuan melalui penguasaan bahasa Mandarin di bidang keperawatan. Selain itu, untuk menggali penelusuran istilah bahasa Mandarin untuk menunjang profesi perawat di kancah internasional dengan penguasaan bahasa Mandarin, kami menggunakan tesaurus bahasa Mandarin 现代汉语分类词典 (A Thesaurus of Modern Chinese) mengklasifikasikan kosakata berdasarkan bidang ilmu pengetahuan. Penelusuran kosakata keperawatan dilakukan melalui dua cara yaitu dengan melihat di sembilan kategori bidang kehidupan (分类目录) dan penelusuran berdasarkan kategori ejaan latin *pinyin* dari aksara Han (汉语拼音索引)。Kedua penelusuran ini memiliki kelebihan tersendiri dalam penelusuran dan pengembangan kosakata terkait. Dengan cara penelusuran pertama melalui penelusuran di sembilan kategori bidang kehidupan ini, perawat dapat mencari berdasarkan ruang lingkup kosakata yang diinginkan, misalkan dalam kategori kedua yaitu benda konkret (贰_具体生物) bagian kedelapan adalah kategori benda konsumsi (八、食品) terdapat tiga bagian yaitu : makanan (食品), obat-obatan (药品) dan benda beracun (有毒物品)。Cara penelusuran kedua adalah dengan mencari langsung kata-kata yang diinginkan di kategori ejaan latin *pinyin*. Kedua metode ini dapat memberikan referensi untuk penelusuran istilah keperawatan dalam bahasa Mandarin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya penguasaan bahasa Mandarin untuk menunjang profesi perawat di kancah internasional



Seluruh perawat diharapkan mampu beradaptasi dengan perkembangan dan berbagai tantangan khususnya di Era Revolusi Industri 4.0. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang No 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan, menyebutkan bahwa dalam menyelenggarakan praktik keperawatan, perawat mempunyai tugas sebagai pemberi asuhan keperawatan, pengelola pelayanan keperawatan dan peneliti keperawatan. Untuk menunjang penyelenggaraan tersebut, tidak hanya diperlukan kemampuan akademis ilmu keperawatan, namun wajib memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dengan baik efektif dan tepat sasaran. Menurut Pieter dkk (2017), Keterampilan komunikasi dianggap sebagai *critical skill* yang harus dimiliki perawat, karena melalui komunikasi perawat bisa mengumpulkan data, mengidentifikasi, mengkaji, mengolah dan menarik kesimpulan, serta dapat memberikan edukasi kesehatan yang berdampak terhadap kesehatan dan kesembuhan pasien (klien). Selain itu, komunikasi merupakan salah satu soft skill yang paling dibutuhkan dalam menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 dalam hal persuasi, yakni kemampuan dalam menggunakan komunikasi untuk mempengaruhi dan meyakinkan orang lain sehingga terbina hubungan saling percaya dalam proses pemberian asuhan keperawatan.

Jumlah Tenaga Kerja Asing (TKA) di Indonesia pada 2020 mencapai 98.902 orang. Dari data tersebut TKA asal China menduduki peringkat pertama, yaitu 35.781 orang. atau setara 36,17%. Disusul kemudian dengan Jepang 12.823 orang, Korea Selatan 9.097, India 7.356 orang, Malaysia 4.816 orang, Philipina 4.536 orang, Amerika Serikat 2.596 orang, Australia 2.540 orang, Inggris 2.176 orang, Singapura 1.994 orang dan, 15.187 dari negara lainnya. Selain penggunaan dalam Bahasa mandarin, terdapat pula peningkatan hubungan bilateral Indonesia dan Tiongkok, mobilisasi tenaga kerja antar kedua negara juga mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan mobilitas yang meningkat juga membuka peluang kebutuhan akan tenaga perawat profesional di berbagai negara yang menggunakan bahasa Mandarin dan juga di Indonesia sendiri. Kebutuhan ini tidak hanya terbatas dalam kebutuhan untuk berkomunikasi dengan pasien penutur bahasa Mandarin, namun juga terbuka untuk menjadi landasan dasar bahasa Mandarin bagi Perawat yang mempunyai rencana peningkatan keprofesionalan dalam melanjutkan pendidikan dan pengembangan penelitian yang terkait dengan bahasa Mandarin. Belajar bahasa asing dalam konteks Bahasa Mandarin akan sangat berguna bagi tenaga perawat. Potensi dan kemampuan diri akan semakin bertambah. Tentu saja semua ini akan memberikan hasil yang baik bagi kehidupan kita. Salah satu yang berpengaruh adalah kurangnya percaya diri. Banyaknya kosakata baru dan struktur cara penulisan yang berbeda dari bahasa asing lainnya, membuat banyak peserta didik yang berkurang kepercayaan dirinya. Ketakutan ini kemudian membuat siswa maupun mahasiswa tidak suka dan akibatnya mereka sulit menguasai Bahasa Mandarin.

Penelusuran istilah bahasa Mandarin menggunakan Tesaurus Bahasa Mandarin

Tesaurus bahasa Mandarin *A Thesaurus of Modern Chinese* (现代汉语分类词典) disusun profesor Su Xinchun (苏新春) dari Tan Kah Kee college Universitas Xiamen Tiongkok. Kamus ini diterbitkan oleh Commercial Press (商务印书馆) pada tahun 2013. Tesarus yang dikelompokkan berdasarkan kategori bidang pengetahuan ini tidak hanya dapat

menunjang perawat dalam penelusuran istilah kata yang diperlukan, namun juga membantu perawat dalam pemahaman dan peningkatan kosakata terkait secara sistematis. Penelusuran istilah bahasa Mandarin menggunakan dua cara yaitu dengan melihat di sembilan kategori bidang kehidupan (分类目录) dan penelusuran berdasarkan kategori ejaan latin *pinyin* dari aksara Han (汉语拼音索引)。 Cara penelusuran pertama kami menggunakan contoh obat-obatan (药品)。

Berikut adalah daftar tema dari kategori bidang pengetahuan yang berkaitan dengan istilah dalam bidang keperawatan:

Tabel 1: Contoh beberapa referensi kategori kosakata bidang pengetahuan yang berkaitan dengan istilah dalam bidang keperawatan

Sembilan kategori	Contoh ruang lingkup kosakata	Terjemahan dalam bahasa Indonesia
壹_生物 (1. Mahluk Hidup)	微生物→细菌	bakteri (dan virus)
贰_具体物 (2. Benda konret)	食品→药品	obat-obatan
叁_抽象事物 (Benda abstrak)	文体卫生→医治	pengobatan
肆_时空 (3. Ruang dan waktu)	地点	ruang
伍_生物活动 (5. Aktivitas tubuh)	生理活动	aktivitas tubuh
陆_社会活动 (6. Aktivitas sosial)	帮助→照顾	merawat
柒_运动与变化 (7. Pergerakan dan perubahan)	物态变化→好转	membaik
捌_性质与状态 (8. Karakteristik dan kondisi)	性质→重 轻	kondisi (berat-ringan)
玖_辅助词 (9. Kata bantu)	辅助词	kata bantu(dalam tata bahasa)

Tesaurus bahasa Mandarin terdiri dari lima pembagaian kelompok kata, bagian pertama adalah bagian pengelompokan terbesar yang terdiri dari 9 kategori seperti yang terlihat dalam



table ‘sembilan kategori’, bagian kedua terbagi menjadi 62 kelompok, bagian ketiga terbagi menjadi 506 kelompok, bagian keempat terdiri dari 2057 kelompok, dan bagian terkecil adalah bagian kelima yang ditampilkan dalam paragraf yang berisi kata-kata bersinonim dengan total 12659 kata. Tabel diatas hanyalah beberapa contoh yang ditampilkan, pengguna tesaurus bahasa Mandarin dapat menelusuri istilah kata dalam bidang keperawatan sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Dalam contoh 壹_生物 (1. Mahluk Hidup) →微生物 (Mikroorganisme) terdapat kategori 细菌 (bakteri (dan virus)) yang didalamnya terdapat kata-kata istilah dari bakteri dan virus. Pada kategori 贰_具体物 (2. Benda konkrit) →食品 (benda konsumsi) yang terdapat kelompok tiga bagian yaitu :食品 (makanan), 药品 (obat-obatan) dan有毒物品 (benda beracun). Bagian kategori 肆_时空(3. Ruang dan waktu) terdapat istilah yang lebih bersifat umum, namun dapat digunakan sebagai referensi oleh perawat dalam profesi. 伍_生物活动 (5. Aktivitas tubuh) terdapat istilah dari aktivitas biologis tubuh kita, seperti gerak anggota tubuh seperti memapah, menelan(obat), berjalan mau pun aktivitas dari kategori pasien yang sakit seperti demam, meriang, sakit, mati rasa, dan sebagainya. Dalam bagian kategori 陆_社会活动 (6. Aktivitas sosial) terdapat istilah dari 照顾 (merawat). 柒_运动与变化 (7. Pergerakan dan perubahan) memuat kata-kata istilah adanya suatu perubahan, misalkan dari keadaan kritis ke membaik (好转). Selain itu, dalam 捌_性质与状态 (8. Karakteristik dan kondisi) juga terdapat istilah kata-kata yang menerangkan suatu kondisi apakah berat(kritis)atau ringan. Dan bagian kesembilan 玖_辅助词 (9. Kata bantu) walau hanya berisi kata-kata bantu dalam tata bahasa yang tidak memiliki keterkaitan dalam bidang keperawatan, seperti 连词 (konjungsi), 介词(pronominal) dan sebagainya, namun kata-kata ini sangat diperlukan untuk menunjang komunikasi dalam bahasa Mandarin.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dalam tesaurus menampilkan istilah-istilah kata dalam bidang pengetahuan yang sudah dikelompokkan. Hal ini memudahkan pengguna tesaurus untuk mendapatkan kata-kata yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan dalam berkomunikasi dan meningkatkan kemampuan bahasa Mandarin dalam bidang keperawatan. Untuk metode penelusuran dilakukan dengan langkah berikut:

贰_具体物 (konkret) →八_食品(benda konsumsi)→B_药品(obat-obatan)

Di kategori bidang pengetahuan ini ditampilkan halaman untuk kategori yang dituju yaitu halaman 84 (delapan puluh empat) untuk ‘B_药品(obat-obatan)’. Pada halaman ini terdapat kategori dari obat-obatan yang dibagi menjadi tiga kategori yaitu ‘a_药品 药材(obat-bahan obat)’, ‘b_维生素 (vitamin)’, dan ‘c_补品 (suplemen)’. Pada setiap kategori ini terdapat kategori kosakata yang sudah dikelompokkan. Pengelompokkan ini berupa paragraph yang memudahkan pencarian kata. Misal jika perawat ingin mengetahui penyebutan istilah untuk jenis obat yang sering digunakan dalam bahasa Manarin dapat ditemukan dengan mudah



pada ‘a_药品 药材(obat –bahan obat)’→03_国药、西药、藏药、中药、中成药、中西药、中药材、中医药. Dalam paragraph ini perawat dapat mengetahui penamaan istilah untuk obat tradisional Tiongkok adalah ‘中药’, obat modern (farmasi) ‘西药’, obat gabungan antara obat tradisional Tiongkok dan obat modern ‘中西药’ dan sebagainya. Atau penamaan istilah untuk obat anestesi pada ‘a_药品 药材(obat –bahan obat)’→14_麻药、麻醉剂、麻醉药。 Dengan mengetahui penamaan istilah dalam bahasa Mandarin akan mempermudah dalam komunikasi dengan pasien dan transfer ilmu pengetahuan. Cara penelusuran kedua dengan mencari langsung kata yang dituju pada kategori ejaan latin *pinyin* dari aksara Han (汉语拼音索引). Saat perawat mau mencari istilah dalam cara mengkonsumsi obat lainnya selain obat minum (口服), dapat ditelusuri melalui kode pada setiap kata ‘obat minum (口服)’→陆五K的01. Nomor kategori ini mengacu pada kategori bidang pengetahuan yang keenam 陆_社会活动(Kegiatan masyarakat) →五_文教 (Budaya dan Pendidikan) →K_医治 (Pengobatan) →d_用药 (cara penggunaan obat) → 01 冲服 (obat seduh)、服药(obat minum)、服用(obat minum)、口服(obat minum)、内服(obat minum). Dari paragraf ini, perawat dapat mengetahui istilah lain untuk kata-kata yang menunjukkan ‘obat minum’. Penggunaan tesaurus dalam pembelajaran bahasa Mandarin masih kurang dikenal. Hal ini sangat disayangkan karena selain memberikan nilai guna bagi penelusuran kosakata bidang pengetahuan terkait, tesaurus juga dapat membantu pemelajar bahasa Mandarin, khususnya perawat untuk menggunakan istilah yang sering digunakan oleh penutur jati bahasa Mandarin.

SIMPULAN

Pembelajaran bahasa asing salah satu yang mendukung pelayanan medis agar berjalan dengan baik yaitu dalam segi penggunaan bahasa Mandarin. Tidak hanya untuk karir di Negara yang berbahasa Mandarin, namun juga di Indonesia yang mulai membutuhkan adanya perawat yang memiliki kemampuan berbahasa asing. Oleh karena itu diharapkan agar perawat memahami berbagai bahasa, termasuk bahasa Mandarin untuk mendukung dalam asuhan keperawatan dari segi komunikasi. Penguasaan bahasa Mandarin, selain memiliki nilai dalam berkomunikasi antara perawat dan pasien, juga memiliki nilai dalam transfer ilmu dalam bidang keperawatan. Dengan menguasai bahasa Mandarin, perawat dapat mempelajari pengetahuan terkait dari negara-negara berbahasa Mandarin. Karena dengan menguasai suatu bahasa asing, merupakan pintu bagi masuknya pengetahuan yang lebih menyeluruh dibandingkan dengan mempelajari dari hasil terjemahan yang mungkin terpengaruh dengan berbagai factor, misal penerjemah kurang mengerti padanan kata-kata yang digunakan dalam terjemahan karena kurang menguasai bidang keperawatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Amelia, A., & Rudiansyah, R. (2021). Digitalisasi dan Pembelajaran Bahasa di Era Digital. Emaliana, I., Tyas, P. A., Widyaningsih, G. E. N., & Khotimah, S. K. (2019). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Asing Pada Pendidikan Tinggi. Universitas Brawijaya Press.
- Ina, MOTIVASI PENGUASAAN BAHASA MANDARIN PADA PELAJAR DAN MAHASISWA KOTA PONTIANAK. Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, 8(2).



- Juliarta, I. M. (2021). PELATIHAN BAHASA INGGRIS JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES DENPASAR. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 3(1), 22-26.
- Leniwita, H. (2020). Tantangan dan Peluang Perawat Indonesia Pada Era Revolusi Industri 4.0
- Siregar, A. T., & Evangeline, H. (2017). KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS, MOTIVASI DAN SIKAP TERHADAP BAHASA INGGRIS MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) STIKES JENDERAL ACHMAD YANI CIMAHI. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 3(1), 11-11.
- Nurhaliza, S. (2019). Pentingnya Komunikasi Interprofesional Dalam Meningkatkan Keselamatan Pasien. Pieter, H. Z. (2017). *Dasar-dasar komunikasi bagi perawat*. Prenada Media.
- OCTAVIA, D. (2019). DIREKTORI ONLINE “KURSUS BAHASA MANDARIN SE-INDONESIA “ (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 26 TAHUN 2019 TENTANG PERATURAN PELAKSANAAN UNDANG-UNDANG NOMOR 38 TAHUN 2014 TENTANG KEPERAWATAN
- Simanjuntak, A. E. (2019). Pentingnya Komunikasi Antar Tenaga Kesehatan Agar Terciptanya Kolaborasi Dalam Keselamatan Pasien.
- Spolsky, Bernard. *Language Policy* [M]. Cambridge University Press, 2004.
- Sutami, H. (2016). Fungsi dan Kedudukan Bahasa Mandarin di Indonesia. *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya*, 2(2), 212-239.
- Suryana, D., Sejati, A. P., & Suherman, A. (2021). Realisasi Active Learning pada Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Konteks Pendidikan Keperawatan. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni*, 22(1), 67-81.
- 苏新春. 现代汉语分类词典.[M].北京: 商务印书馆.2013
- Syukur, B. A., & Nugraha, D. (2019). ANALISIS KEBUTUHAN BAHASA INGGRIS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPERAWATAN. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 151-158.
- Wiratikusuma, Fransiska. A Thesaurus of Modern Chinese (TMC) for Chinese Language Learner in Vocabulary Learning[J].*Metalingua* vol 16, No.1 (2021)
- Wiratikusuma, F. (2020). 一部有益于印尼汉语学习者的词汇工具书——评《现代汉语分类词典》. *收藏*, 1
- Xin-chun, S. (2008). A Consideration about Development of A Thesaurus of Modern Chinese [J]. *Journal of Chinese Information*, 22(05).
- Yuanyuan, Z. (2014). *The Use Of Mandarin As A Tool To Prepare Indonesians In The Era Of Globalization: Case Studies In 5 Educational Institutions In Indonesia (2004-2012)* (Doctoral Dissertation, President University).
- Ying, Y., Suprayogi, M. N., & Hurriyati, E. A. (2013). Motivasi belajar bahasa Mandarin sebagai bahasa kedua. *Humaniora*, 4(2), 1345-1355.
- Hatch, Eveyn, and Cheryl Brown. *Vocabulary, semantics, and language education*. Cambridge University Press, 40 West 20th Street, New York, NY 10011-4211(hardback:ISBN-0-521-47942-8),1995.kontan.co.id- Jakarta, Selasa 12 Mei 2020/16:59 WIB